TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i3.2833

TANTANGAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PROFESIONALISME TENAGA PENDIDIK DI ERA DIGITAL DI SMKN 1 SURABAYA

Challenges and Strategies for Developing Professionalism among Educators in the Digital Era at SMKN 1 Surabaya

Aqilla Rizki Alvian[1], Destri Natalia Rowiari[2], Windasari[3], Agustin Hanifa Cindy[4]
Universitas Negeri Surabaya
aqillarizki.23262@mhs.unesa.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Mar 17, 2024	Mar 21, 2024	Mar 24, 2024	Mar 27, 2024

Abstract

The challenges faced by teachers in maintaining and improving their professionalism in the digital era, especially at SMKN 1 Surabaya. The digital era has changed the role of teachers, and they must adapt to new methods in the teaching and learning process. One of the main challenges is the need for teachers to master digital technology in the learning process. Students are used to the digital world, and teachers must be able to use various digital platforms and media effectively. In addition, teachers must help students to distinguish and use information wisely amidst the overwhelming flow of information online. This paper also describes the strategies used by SMKN 1 Surabaya to develop the professionalism of its teachers, such as regular training and workshops on digital teaching tools and collaboration with external parties to provide resources and facilitators. The research method used is qualitative descriptive analysis, which focuses on an in-depth study of the subject, with a systematic and comprehensive explanation of the facts found in the field. The research was conducted on March 7, 2024, at SMKN 1 Surabaya, and data was collected through a structured questionnaire with the school accountant. The research findings show that SMKN 1 Surabaya faces considerable challenges in maintaining and improving the professionalism of its teachers in the digital era, but the school has implemented various strategies to overcome these challenges.

Keywords *: Educators ; Challanges ; Strategies*

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Ditulis Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mempertahankan dan meningkatkan profesionalisme mereka di era digital, khususnya di SMKN 1 Surabaya. Era digital telah mengubah peran guru, dan mereka harus beradaptasi dengan metode baru dalam proses belajar mengajar. Salah satu tantangan utama adalah perlunya guru menguasai teknologi digital dalam proses pembelajaran. Siswa sudah terbiasa dengan dunia digital, dan guru harus mampu menggunakan berbagai platform dan media digital secara efektif. Selain itu, guru harus membantu siswa untuk membedakan dan menggunakan informasi dengan bijak di tengah arus informasi online yang luar biasa. Tulisan ini juga menjelaskan strategi yang digunakan oleh SMKN 1 Surabaya untuk mengembangkan profesionalisme guru-gurunya, seperti pelatihan dan lokakarya rutin tentang alat pengajaran digital dan kolaborasi dengan pihak eksternal untuk menyediakan sumber daya dan fasilitator. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yang berfokus pada studi mendalam tentang subjek, dengan penjelasan yang sistematis dan komprehensif tentang fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Penelitian dilakukan pada tanggal 7 Maret 2024, di SMKN 1 Surabaya, dan data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dengan akuntan sekolah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa SMKN 1 Surabaya menghadapi tantangan yang cukup besar dalam mempertahankan dan meningkatkan profesionalisme gurunya di era digital, namun sekolah telah menerapkan berbagai strategi untuk mengatasi tantangan tersebut.

Kata Kunci : Tenaga Pendidik ; Tantangan ; Strategi

PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin berkembang, peran tenaga pendidik menjadi lebih penting dari sebelumnya. Mereka harus menjadi pemimpin dalam mengadaptasi dan mengembangkan profesionalisme yang sesuai dengan perubahan yang sedang berlangsung. SMKN 1 Surabaya, sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan terkemuka di Jawa Timur, senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi para siswa. Di era digital yang serba cepat dan dinamis ini, tantangan dalam mempertahankan dan mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik menjadi semakin kompleks. Kemajuan informasi teknologi telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan, menuntut guru untuk terus berinovasi dan beradaptasi. Guru yang datang dari dunia pra-digital kesulitan untuk membangun komunikasi yang efektif dengan anak-anak atau para siswa dari era digital (Lince, 2016).

Di era digital, pendidik memainkan peran penting dalam memastikan keberhasilan pendidikan berkualitas tinggi (Indiarto, 2023). Namun,tantangan utama yang dihadapi oleh tenaga pendidik atau para guru adalah penguasaan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Siswa zaman sekarang sangat familiar dengan dunia digital, sehingga guru dituntut untuk mampu memanfaatkan berbagai platform dan media digital dengan efektif. Hal ini tidak hanya mencakup kemampuan mengoperasikan perangkat keras dan lunak, tetapi juga keterampilan dalam merancang metode pembelajaran yang menarik dan interaktif

dengan memanfaatkan teknologi tersebut. Selain itu, tantangan lain yang menghadap adalah membantu siswa dalam memilah dan memanfaatkan informasi secara bijak di tengah derasnya arus informasi yang tersedia di dunia maya. Guru berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan sumber belajar digital.

Di tengah tantangan tersebut, SMKN 1 Surabaya terus berupaya mengembangkan profesionalisme para tenaga pendidiknya melalui berbagai strategi. Pelatihan dan workshop tentang penggunaan teknologi pembelajaran secara berkala menjadi salah satu upaya yang dilakukan. Selain itu, kerjasama dengan berbagai pihak terkait untuk menghadirkan narasumber dan fasilitator ahli juga menjadi prioritas. Dengan mengkaji tantangan dan strategi pengembangan profesionalisme tenaga pendidik di era digital, khususnya di lingkungan SMKN 1 Surabaya, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang upaya sekolah dalam menjaga kualitas pendidikan di zaman yang serba digital ini. Pada akhirnya, hal tersebut akan berdampak positif bagi peningkatan kualitas lulusan yang dihasilkan.

METODE

Metode analisis yang digunakan adalah jenis metode deskriptif kualitatif, dimana yang diamati berfokus mengenai subjek yang di kaji, dengan fokus yang mendalam dan disusunsecara sistematis mengenai objek yang diteliti, serta menjelaskan beberapa fakta yang ada dilapangan. Fokus penelitian deskriptif kualitatif dijelaskan dari penjelasan sistematis mengenai fakta yang diperoleh dari lapangan. Yang hasil penelitiannya diuraikan melalui gambaran secara objektif terhadap keadaanya yang bener terjadi dilapangan. Dan metode penelitianya berpacu terhadap objek yang berada dalam kondisi alamiah(Jasmine, 2023).

SMKN 1 Surabaya, tempat dilaksanakannya penelitian ini. Kegiatan penelitian ini dilaksaksankan pada tanggal 7 Maret 2024. SMKN 1 Surabaya adalah sekolah kajuruan yang terletak di kecamatan Wonokromo, kota Surabaya, provinsi Jawa Timur. Kegiatan penelitian ini hanya berpusat pada manajemen pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di lembaga tersebut, yakni tantangan dan strategi pengembangan profesionalisme tenaga pendidik di era digital. Dalam memperoleh jenis informasi yang sesuai serta akurat dilakukanlah wawancara yang mendalam dengan para informan, yaitu tata kelola perkantoran SMKN 1 Surabaya Dra. Hardiani, MM.

Sumber data yang digunakan. Yaitu data yang dihasilkan dari proses tanya jawab terstruktur dengan bendahara sekolah. Kajian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui proses wawancara yang sistematis dimana pengkaji memberi pertanyaan secara terstruktur terhadap para informan terutama bendahara sekolah. Dan informasi yang didapat dari proses wawancara tersebut didokumentasikan dengan menggunkan alat pendeteksi audio dan disertai dengan mencatat informasi-informasi penting yang selanjutnya disusun sebagai bagian dari hasil sebuah penelitian.

Dalam studi penelitian ini, teknik dalam menganalisis data terdiri dari beberapa tahapan. Yang Pertama, data yang diperoleh dari proses wawancara atau study literature, diidentifikasi. Selanjutnya mengklasifikasikan data yang diperoleh atau input yang didapat dari hasil analisis yang kemudian dilakukan penyesuaiaan dengan permasalahan serta tujuan penelitian yang di angkat. Dan yang terkhir dilakukanya penggabungan dari hasil analisis dengan pertanyaan yang ada, mengenai faktor yang mempengaruhi atau yang biasa disebut dengan tahap interpretatif.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan di SMKN 1 Surabaya menghadapi beberapa tantangan besar dalam mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik di era digital yang terus berkembang pesat, Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah penyesuaian dengan perubahan teknologi dan integrasi yang semakin luas dalam proses pembelajaran. Para Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMKN 1 Surabaya harus mampu menguasai tidak hanya materi ajar tetapi juga keterampilan teknologi informasi dan komunikasi agar dapat memberikan pembelajaran yang relevan dan efektif kepada siswa.

Untuk mengatasi tantangan ini, SMKN 1 Surabaya menerapkan berbagai strategi pengembangan profesionalisme bagi tenaga pendidiknya. Salah satunya adalah dengan menyelenggarakan pelatihan dan workshop reguler yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknologi guru. Melalui kolaborasi antar guru, mereka dapat saling berbagi pengalaman dan terbaik dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan platform pembelajaran online juga menjadi strategi yang efektif untuk memfasilitasi pembelajaran interaktif dan berbasis teknologi.

Era digital telah memberikan dampak signifikan pada profesionalisme tenaga pendidik di SMKN 1 Surabaya. Guru-guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai

fasilitator, mentor, dan pembimbing dalam penggunaan teknologi. Penggunaan teknologi juga memungkinkan personalisasi pembelajaran yang lebih baik, memungkinkan guru untuk mengakomodasi kebutuhan individu siswa dengan lebih baik. Namun, tantangan muncul dalam memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan bahwa guru memiliki keterampilan yang cukup untuk mengajar dalam lingkungan digital.

Implikasi dari pengembangan profesionalisme tenaga pendidik di SMKN 1 Surabaya di era digital adalah adanya evolusi dalam kurikulum dan metode pembelajaran. Kurikulum perlu diperbarui untuk mencakup keterampilan digital dan literasi informasi sebagai komponen inti. Metode pembelajaran juga mengalami perubahan, dengan adopsi metode yang lebih inovatif seperti flipped classroom dan pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, pengembangan profesionalisme tenaga pendidik juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, memberikan pendidikan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan masa depan. Dengan demikian, pengembangan profesionalisme tenaga pendidik di era digital di SMKN 1 Surabaya memiliki dampak yang signifikan bagi masa depan pendidikan di sekolah tersebut.

PEMBAHASAN

1. Tantangan Profesionalisme Tenaga Pendidik di Era Digital

   Di era digital yang serba cepat dan dinamis, para tenaga pendidik di SMKN 1 Surabaya menghadapi tantangan yang tidak ringan dalam mempertahankan dan meningkatkan profesionalisme mereka. Pesatnya perkembangan teknologi telah mengubah lanskap pendidikan secara global (Nasrah Ikhlas, 2018), menuntut guru untuk senantiasa mengikuti perkembangan dan berinovasi dalam metode pembelajaran. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keharusan untuk terus memperbarui kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital dalam proses belajar mengajar. Saat ini, hampir semua materi dan media pembelajaran telah terintegrasi dalam berbagai aplikasi digital. Namun, kenyataannya masih banyak guru yang berusia lanjut dan mendekati masa pensiun yang kesulitan dalam mengikuti perkembangan teknologi terkini.

   Kendala usia dan kesulitan dalam beradaptasi dengan perkembangan digital menjadi tantangan tersendiri bagi para guru senior. Meskipun mereka memiliki pengalaman mengajar yang panjang, namun jika tidak diimbangi dengan pembaruan kemampuan

dalam memanfaatkan teknologi, mereka akan tertinggal dan kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa yang notabene sangat akrab dengan dunia digital. Untuk menghadapi tantangan tersebut, pemerintah telah mewajibkan Pendidikan Profesi Guru (PPG) agar calon guru dapat menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan di Indonesia sehingga memperoleh sertifikat pendidik profesional pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Hibatullah et al., 2023). Dalam kurikulum PPG, terdapat materi terkait pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran yang harus dikuasai oleh para peserta. Hal ini menjadi solusi bagi para guru senior untuk tetap dapat meng-update kemampuan mereka sesuai dengan kebutuhan zaman. Namun demikian, tantangan lain yang dihadapi adalah kenyataan bahwa generasi muda saat ini sangat melek teknologi dan hampir selalu terhubung dengan dunia digital. Tingkat penguasaan siswa terhadap teknologi digital terkadang bahkan melebihi para guru mereka sendiri. Situasi ini menuntut para guru untuk selalu belajar dan mengasah kemampuan digital agar dapat mengikuti perkembangan siswa dan menyampaikan materi dengan efektif. Dalam menghadapi tantangan profesionalisme di era digital, diperlukan upaya yang konsisten dan berkesinambungan dari para tenaga pendidik untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah juga sangat diperlukan dalam menyediakan pelatihan, fasilitas, serta akses informasi terkini terkait penggunaan teknologi dalam pendidikan.

2. Strategi Pengembangan Profesionalisme

Menghadapi tantangan profesionalisme tenaga pendidik di era digital, diperlukan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan. Salah satu strategi utama yang harus diimplementasikan adalah mengadakan program pelatihan secara intensif dan berkesinambungan bagi para guru dan tenaga pengajar. Program pelatihan ini harus mencakup penguasaan berbagai keterampilan digital yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran modern. Penguasaan aplikasi presentasi seperti Microsoft, PowerPoint menjadi keterampilan dasar yang wajib dikuasai untuk menyampaikan materi secara menarik dan interaktif. Selain itu, penguasaan jaringan internet juga sangat penting untuk mengakses sumber belajar digital yang kaya serta memanfaatkan platform pembelajaran bold. Di era serba digital, banyak bermunculan aplikasi-aplikasi penunjang pembelajaran seperti google classroom, ruang guru, linked learning, google books yang dapat

membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif (Gemilang et al., 2016). Oleh karena itu, para guru harus dilatih untuk dapat mengoperasikan dan mengintegrasikan aplikasi-aplikasi tersebut ke dalam metode pembelajaran mereka. Pelatihan penggunaan aplikasi pembelajaran perlu diadakan secara berkala agar penguasaan guru selalu ter-update. Lebih lanjut, semua tenaga pendidik wajib menguasai keterampilan untuk membuat modul pembelajaran digital yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai perangkat lunak pengolah multimedia seperti pengeditan video, desain grafis, dan sejenisnya.

Pelatihan dalam menggunakan perangkat lunak tersebut harus diselenggarakan secara rutin. Dalam mengimplementasikan strategi pelatihan ini, pihak sekolah harus menyediakan fasilitas pendukung yang memadai seperti komputer, jaringan internet yang stabil, serta akses terhadap sumber belajar digital yang relevan dan terkini. Selain itu, kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti lembaga pelatihan, perguruan tinggi, ataupun penyedia aplikasi pembelajaran juga perlu dijalin untuk mendukung program pelatihan ini. Strategi lain yang dapat dijalankan adalah mendorong budaya saling belajar dan berbagi pengetahuan di antara para tenaga pendidik. Guru-guru yang sudah mahir dalam memanfaatkan teknologi digital dapat berperan sebagai mentor bagi rekan-rekan mereka yang masih membutuhkan bimbingan. Selain itu, diskusi dan sharing session dapat difasilitasi untuk membahas praktik terbaik dan mengeksplorasi ide-ide baru dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran. Dengan mengimplementasikan strategi pengembangan profesionalisme secara menyeluruh dan berkesinambungan, diharapkan para tenaga pendidik dapat terus meningkatkan kompetensi mereka dalam memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan zaman digital saat ini.

3. Pengaruh Era Digital terhadap Profesionalisme

Era digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profesionalisme, termasuk dalam dunia pendidikan. Dengan perkembangan teknologi digital, guru di era digital dituntut untuk melek terhadap teknologi digital agar maksimal dalam mengajar secara kreatif dan efektif . Guru harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan konten digital yang relevan dan menarik, seperti video pembelajaran, presentasi multimedia, e-book, atau materi. Kompetensi guru profesional mencakup kepribadian,

pedagogik, profesional, dan sosial, sedangkan tanggung jawab guru terkategorikan sebagai tanggung jawab intelektual, profesi, sosial, moral-spiritual, dan tanggung jawab pribadi.

Teknologi digital juga dapat mempengaruhi perubahan perilaku belajar berkembang dengan lebih baik, membuat pembelajaran lebih menarik dan memotivasi. Namun, juga perlu diingat bahwa efek positif dan negatif dari teknologi informasi yang maju di era digital ini, sehingga perlu dilakukan pemantauan terhadap semua aspek pembelajaran. Pada umumnya, teknologi digital sudah menjadi kebutuhan di era digital, dan guru harus beradaptasi dan berkomunikasi dengan siswa dan orang lain menggunakan teknologi digital. Dalam proses belajar mengajar, administrasi, aspek pribadi, dan peran psikologis, guru diharapkan dapat memberikan motivasi yang membangun kepada siswa, mengembangkan kegiatan belajar siswa, dan mengembangkan kompetensi kolaborasi dan kreativitas(Sianturi & Simanjutak, 2024).

Era digital telah mempengaruhi pendekatan pengajaran di SMKN 1 Surabaya, mendorong guru untuk mengadopsi metode pembelajaran yang lebih siswa-sentris. Teknologi telah memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan aksesibel, namun juga menuntut guru untuk menjadi lebih adaptif dan inovatif dalam desain pembelajaran. Hasil wawancara menegaskan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah memperkaya pengalaman belajar siswa dan memperluas peran guru sebagai fasilitator pembelajaran.

4. Implikasi bagi Masa Depan Pendidikan

Perubahan teknologi memiliki implikasi penting bagi pendidikan di SMKN 1 Surabaya. Dengan implementasi strategi pengembangan profesionalisme tenaga pendidik di era digital, akan dapat membantu mengembangkan guru yang profesional dan mampu untuk mengembangkan dan mengabdikan profesinya

Implikasi dan strategi pengembangan profesionalisme tenaga pendidik di era digital tersebut meliputi peningkatan kualifikasi dan persyaratan jenjang pendidikan bagi di SMKN 1 Surabaya perlu diberikan pelatihan yang cukup untuk mengajar secara efektif dengan menggunakan platform pembelajaran digital, Meningkatkan kompetensi pedagogik dengan tenaga pendidik harus dapat menggunakan teknologi pendidikan secara efektif untuk mengembangkan kompetensi pedagogik**,** Peningkatan kemandirian di kalangan guru dengan peningkatan kemandirian di kalangan guru akan membantu

mengembangkan guru yang profesional dan mampu untuk mengembangkan dan mengabdikan profesinya, Mengembangkan kompetensi dan performansi guru di era digital harus dilakukan dengan tujuan mengembangkan kompetensi dan performansi guru, Guru mengkaji jurnal dan buku pendidikan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik, Guru mengikuti studi lanjut dan pengembangan pengetahuan melalui pelatihan dan seminar, Mengembangkan keterampilan yang relevan untuk masa depan pendidikan di era digital, Mengadopsi teknologi dalam pendidikan(Yunita et al., 2023).

kurikulum yang dinamis yang dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi dan pasar kerja bagi pendidikan di SMKN 1 Surabaya memerlukan kolaborasi yang lebih erat antara sekolah, industri, dan pemerintah untuk memastikan bahwa pendidikan vokasi tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan industri. Wawancara dengan tenaga pendidik menunjukkan optimisme yang kuat terhadap potensi teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi, asalkan ada investasi yang berkelanjutan dalam pengembangan profesional guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMKN 1 Surabaya, dapat disimpulkan bahwa pendidikan di era digital memunculkan tantangan besar bagi para tenaga pendidik, terutama dalam mengembangkan profesionalisme mereka. Tantangan utama meliputi penyesuaian dengan perubahan teknologi dan integrasi yang semakin luas dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, SMKN 1 Surabaya telah mengimplementasikan berbagai strategi untuk mengatasi tantangan tersebut, seperti program pelatihan intensif, kolaborasi antar guru, dan penggunaan platform pembelajaran online. Era digital juga telah mengubah peran guru menjadi lebih dari sekadar pengajar, melainkan juga sebagai fasilitator, mentor, dan pembimbing dalam penggunaan teknologi. Implikasi dari pengembangan profesionalisme tenaga pendidik di era digital ini mencakup evolusi dalam kurikulum dan metode pembelajaran, serta memperkuat kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, upaya yang berkelanjutan dalam mengembangkan kemampuan dan pengetahuan tenaga pendidik di SMKN 1 Surabaya di era digital menjadi krusial untuk memastikan pendidikan yang relevan dan efektif sesuai dengan kebutuhan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Gemilang, V. B., Sabri, I., & Setyo Yanuartuti. (2016). Pembelajaran Kreatif Unsur Musik Dasar Pada Anak Dengan Memanfaatkan Media Digital "Chrome Music Lab." *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, *4*(1), 1–23.

Hibatullah, F. Y., Khaerul, M., Arsyadi, W., & Fazri, A. (2023). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan*. *06*(01), 8631–8643.

Indiarto, T. B. (2023). Peran dan Tantangan Tenaga Pendidik dalam Pembelajaran di Era Digital. *Proceedings Series of Educational Studies*, 413–424.

Jasmine, S. F. (2023). Analisis Manajemen Keuangan SDN Kandangan III Surabaya. *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN Jurnal*, *3*(02), 231–240.

Lince, R. (2016). Strategi Peningkatan Profesionalisme Guru Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Digital. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (Ting)*, *VIII*(November), 164–179.

Nasrah Ikhlas, A. (2018). Pendidikan Tinggi Indonesia di Era Disrupsi Teknologi. *Seminar Nasional Pendidikan*, 6.

Sianturi, M. V., & Simanjutak, M. P. U. (2024). Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi*, *2*(1), 180–190.

Yunita, S., Pratama, D. E., Silalahi, M. M., & Sembiring, T. (2023). Implikasi Teknologi Era Digital Terhadap Transformasi Pendidikan Di Siderejo Hilir Kacamatan Medan Tembung Sumatera Utara. *Jurnal Darma Agung*, *31*(1), 745. https://doi.org/10.46930/ojsuda.v31i1.3083